

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI  
PADA SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**Hanna Zaky Agsan<sup>1</sup>, Xelentia<sup>2</sup>, Era Fadzira<sup>3</sup>,  
Muhammad Khoirun Nasruddin<sup>4</sup>, Sudaryanto<sup>5</sup>**

Universitas Ahmad Dahlan

Pos-el: hanna2000003012@webmail.uad.ac.id

***Abstract***

*This research is motivated by the existence of language errors, especially in the field of morphology found in student thesis. This research was conducted by analyzing 4 samples of Islamic religious education students' thesis at Ahmad Dahlan University. This type of research uses descriptive qualitative research. Analyzing language errors in the field of morphology based on the object that is the center of the study. The analysis technique for collecting data in this study was carried out using basic tapping techniques and advanced techniques for Listening Freely Involving Cakap and taking notes. The theory used in this research is based on M. Ramlan's theory and Abdullah Hassan's theory. The result of this research is that there are some common morphological errors, especially in the wrong use of affixes to basic words, especially prefixes and confixes. The first thesis has two morphological errors, the second thesis has two morphological errors, the third thesis has four morphological errors, the fourth thesis has eleven errors in Indonesian language data contained in 4 theses of Islamic Religious education students. Especially mistakes in the use of word affixes.*

**Keywords:** Error, Language, Morphology, Thesis, PAI

***Abstrak***

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesalahan berbahasa terutama bidang morfologi yang terdapat pada skripsi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan analisis 4 sampel skripsi mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menganalisis kesalahan berbahasa pada bidang morfologi berdasarkan objek yang menjadi pusat kajian. Teknik analisis pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap dan catat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari teori M. Ramlan dan teori Abdullah Hassan. Hasil penelitian adalah terdapat beberapa kesalahan morfologi yang umum terutama pada penggunaan imbuhan pada kata dasar yang masih keliru, terutama prefiks dan konfiks. Skripsi pertama terdapat dua kesalahan morfologi, skripsi kedua terdapat dua kesalahan morfologi, skripsi ketiga terdapat empat kesalahan morfologis, skripsi keempat terdapat sebelas data kesalahan bahasa Indonesia yang terdapat dalam 4 skripsi mahasiswa pendidikan Agama Islam. Terutama kesalahan dalam penggunaan imbuhan kata.*

**Kata kunci:** Kesalahan, Berbahasa, Morfologi, Skripsi, PAI

## **A. PENDAHULUAN**

Abdullah (2013: 3) berpendapat bahwa bahasa adalah sistem tanda bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa memungkinkan kita untuk mengetahui kata-kata berbeda yang dihasilkan oleh alat bicara kita. A'yuni (2015) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sarana penyampaian pesan, baik secara lisan maupun tulisan, untuk memudahkan penyampaian informasi kepada penerima. Berkat penggunaan bahasa yang komunikatif, penerima informasi dapat menerima pesan dengan benar dan tanpa kesalahpahaman.

Setyawati (2010:22) mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa yang sesuai dengan situasi dan aturan mencerminkan sikap positif. Ini terjadi ketika orang tidak hanya keduanya (baik lisan maupun tulisan) dalam bahasa tersebut. Sikap negatif dapat dilihat ketika seorang pembicara yang bahkan dalam situasi resmi menganggap bahwa yang paling penting ketika berbicara adalah mitra bicara menangkap maksud pembicara. Berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari, sering terjadi kesalahan dalam memahami kalimat lisan dan tulisan. Penggunaan bahasa yang salah dalam komunikasi dapat membuat pendengar sulit menerima dan juga menimbulkan kesalahpahaman di antara para pihak. Oleh karena itu, penggunaan bahasa komunikatif sangat diperlukan dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

Setyawati (2010:2) menyatakan bahwa menurut pemakaiannya, ragam bahasa dapat dibedakan menjadi bentuk lisan dan tulisan. Dalam ragam lisan, informasi yang disampaikan dapat dijelaskan dengan intonasi, gerakan tubuh tertentu, dan situasi percakapan. Unsur bahasa yang digunakan dalam versi tulisan biasanya tidak selengkap versi lisan. Oleh karena itu, agar informasi yang disampaikan secara tertulis menjadi lebih jelas, unsur-unsur bahasa yang digunakan harus lengkap. Jika elemen yang digunakan tidak lengkap, kemungkinan informasi yang disampaikan tidak akan dipahami dengan benar.

Tarigan (2018) menyatakan bahwa komponen bahasa meliputi empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan reseptif atau reseptif (termasuk mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (termasuk keterampilan berbicara dan menulis). Berdasarkan pada tingkat kesulitannya, keterampilan menulis adalah keterampilan dengan tingkat kesulitan tertinggi. Hal ini karena menggunakan bahasa tulisan memerlukan memperhatikan beberapa aspek bahasa, seperti kosakata, ejaan, dan tata bahasa (Hermanto, dkk., 2020).

Seseorang dikatakan pandai menulis apabila ia telah menguasai semua unsur keterampilan berbahasa dan telah mampu menerapkannya. Pada pembelajaran bahasa, khususnya dalam menulis, itupun tingkat kemahiran sebelumnya harus direvisi. Meskipun aturannya tertulis, ada pengecualian. Hal ini tidak terlepas dari tingkat pemahaman dan kemampuan menulis orang yang bersangkutan. Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena keterampilan ini mencakup keterampilan-keterampilan lain yang ada khusus dan memerlukan perhatian

husus. Keterampilan khusus meliputi ejaan, tanda baca, struktur kalimat, kosakata dan persiapan paragraf.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk pembelajaran yang berkualitas. Di kalangan mahasiswa aktivitas menulis dianggap sebagai bagian penting dari keseluruhan pembelajaran yang mereka alami selama menempuh studi. Hampir semua mata kuliah menuntut mahasiswa untuk menulis esai ilmiah dalam bentuk artikel atau makalah (Putri & Sudaryanto, 2020). Padahal, di akhir studi, mahasiswa harus menulis suatu karya ilmiah. Melalui penguasaan keterampilan menulis, mahasiswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam berbagai tulisan, baik buku fiksi maupun nonfiksi, setelah pembelajaran. Pengungkapan ini diharapkan dapat menimbulkan peresapan, pemahaman dan reaksi mahasiswa terhadap berbagai hal yang dipelajari dalam pembelajaran. Dengan demikian, segala ilmu, informasi dan berbagai keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama menempuh studi tidak hanya sekedar hafalan yang mudah dilupakan setelah skripsi berakhir.

Bukan rahasia lagi bahwa menulis sering dipandang sebagai momok yang menakutkan. Asumsi ini muncul karena menulis membutuhkan banyak tenaga, waktu dan perhatian yang serius. Di sisi lain, menulis memerlukan keterampilan khusus yang terkadang tidak dimiliki oleh setiap mahasiswa. Salah satu tugas akhir mahasiswa adalah menulis skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus ditulis oleh mahasiswa sarjana untuk melengkapi persyaratan pendidikan akademiknya. Aimansyah (2021) mengungkapkan bahwa skripsi merupakan salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa. Skripsi yang disusun mahasiswa, di dalamnya membahas tentang penelitian yang akan dilakukan yang sesuai dengan bidang studi. Selain sebagai persyaratan akhir pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa, tetapi skripsi juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan suatu gelar sarjana. Pada skripsi tidak hanya sekedar dibuat, akan tetapi terdapat aturan-aturan dalam penulisannya.

Kemampuan seorang mahasiswa dalam menulis skripsi sangat erat kaitannya dengan perbendaharaan kata atau kosakata seseorang. Semakin banyak kosakata yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kesempatan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasannya. Selain ekspresi kalimat, paragraf dan unit bahasa lain yang lebih besar mengungkapkan penalaran atau berpikir rasional, logis dan masuk akal. Selain itu, mahasiswa harus memeriksa informasi yang berkaitan dengan topik yang ditulis, mampu menyelesaikan tugas analisis penggunaan bahasa secara sistematis dan terampil sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku dalam beberapa bahasa tulis. Namun, banyak dari mahasiswa justru mengalami kesulitan dalam menggunakan keterampilan menulis mereka untuk menyelesaikan skripsi. Mereka mungkin punya ide, tapi mereka tidak tahu bagaimana menyampaikan maksudnya. Keterampilan bahasa yang buruk, ejaan, dan tanda baca yang salah merupakan salah satu kesulitan dalam pembuatan skripsi. Sebaliknya, mahasiswa yang sudah menggunakan keterampilan menulis, penggunaan bahasa, pilihan kata atau istilah yang baik, tanpa mengetahui ketepatan makna kata atau frasa tersebut, yang sesuai dengan gagasan sebenarnya yang diungkapkan.

Kemampuan bahasa yang berbeda dari setiap siswa dengan jurusan yang berbeda juga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penulisan naskah. Hal ini dapat dilihat

pada penulisan skripsi. Mahasiswa yang penggunaan bahasanya masih menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia, termasuk skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Berdasarkan hal tersebut, maka kesalahan berbahasa tataran morfologi pada skripsi mahasiswa PAI menarik untuk diteliti.

Alasan dipilihnya skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, karena mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam mendapatkan mata kuliah bahasa Indonesia 2 SKS di semester 1 secara umum, tidak mendapatkan bekal mata kuliah menulis dalam menyusun skripsi. Bertolak dari hal tersebut, kesalahan berbahasa yang akan diteliti dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan adalah kesalahan pada tataran morfologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan morfologi dalam skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Yang terdiri atas satu rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimanakah kesalahan morfologi dalam skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan?

Penelitian yang relevan pada penelitian ini telah dilakukan oleh Apriwulan, et al., (2021), melakukan penelitian mengenai analisis pada baliho makanan di foto internet dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya penulisan kata baku menjadi tidak baku, yaitu kata baso, telur, geprak, coklat, dan duren, singkatan kata pada kata Jl yang seharusnya dituliskan jalan atau jika disingkat bisa ditulis dengan penulisan jln.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurlaeli L. (2019) yang melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo dengan kajian morfologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari delapan belas cerpen yang dianalisis diperoleh semua cerpen penggunaan morfem yang salah. Kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah penggunaan awalan dengan persentase 78,02%, kesalahan penggunaan konfiks mencapai 14,02%, penggunaan akhiran 3,29%, sedangkan penggunaan infiks tidak ditemukan kesalahan.

Selanjutnya Alber, et al., (2018) melakukan penelitian pada tajuk rencana surat kabar *kompas* dengan kajian morfologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesalahan berbahasa dalam tajuk rencana surat kabar *Kompas* terdapat kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi khususnya penggunaan afiks yang tidak tepat, penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks, sufiks, dan konfiks. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan jika penelitian disarankan kepada surat kabar *Kompas* seharusnya mengutamakan bahasa Indonesia baku, jelas, lugas, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji analisis kesalahan berbahasa dan kajian yang diteliti, yaitu bidang morfologi. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek yang diteliti. Apabila dalam penelitian terdahulu objek penelitian berupa baliho, karangan narasi, dan tajuk rencana surat kabar *kompas*, sedangkan penelitian ini objek kajiannya adalah skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

## **B. LANDASAN TEORI**

Landasan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa dalam penulisan skripsi. Analisis ini menggunakan analisis morfologi karena salah satu tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui unsur baku dan tidak baku dalam kata yang digunakan dalam skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Analisis adalah kegiatan mengidentifikasi atau menguraikan suatu bahan yang dikaji untuk memperoleh beberapa hal seperti pengertian, penjelasan, dan pemahaman yang tepat berdasarkan hasil yang ditemukan. Analisis kesalahan merupakan kajian mengklasifikasikan kesalahan berbahasa tulis yang dilakukan untuk diperbaiki supaya sesuai dengan penggunaannya dengan tata Bahasa baku bahasa Indonesia.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan mengidentifikasi, menjelaskan, mengklasifikasikan serta mengevaluasi kesalahan berbahasa pada suatu objek yang diteliti untuk dapat mengetahui bentuk kesalahan yang terjadi serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Sudaryanto, dkk., 2019; Sudaryanto, 2020; Sudaryanto, 2021). Dengan demikian, kesalahan berbahasa dalam penelitian ini difokuskan pada bidang morfologi pada skripsi mahasiswa pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Morfologi adalah bagian dari ilmu Bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata, fungsi gramatik maupun fungsi semantik. Fokus kajian morfologi yaitu tentang: 1) menganalisis unsur-unsur Bahasa, 2) alat-alat analisis pembentukan kata.

Morfologi suatu bidang ilmu yang membahas bentuk perkataan yang dikata unsur perkataan ini maksudnya yaitu mengenai struktur perkataan tersebut dalam bentuk ejaan yang biasa digunakan sehari-hari. Sudut pandang dalam penelitian ini adalah mengarah pada kesalahan berbahasa yang digunakan mahasiswa pendidikan agama islam dalam menulis skripsi, hal ini sering terjadi karena beda fokus penelitian jadi tidak terlalu memperhatikan mengenai sistem penulisan rentang terjadi karena tidak banyak tahu mengenai kosakata bahasa baku.

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif menjelaskan terkait masalah morfologi pada kalimat yang dianalisis berdasarkan objek yang menjadi pusat kajiannya. Data yang dianalisis merupakan bentuk dari kesalahan dalam kata atau kalimat dalam tataran bahasa morfologi. Objek dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa dengan subjek penelitian berbentuk skripsi mahasiswa. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode simak. Penggunaan teknik simak pada penelitian ini dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Dengan demikian, peneliti berupaya mencari dan mendapatkan bentuk kesalahan dengan menyimak data secara saksama, sehingga mendapatkan kesalahan yang dibutuhkan. Setelah mengumpulkan data kesalahan yang telah dicari, peneliti mengelompokkan data dengan cara mencatat kesalahan berbahasa yang ditemukan dan memberikan penjelasan terkait kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut.

Teknik analisis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik dasar yaitu teknik sadap dengan teknik lanjutan berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada teknik analisis sadap, maka peneliti berupaya untuk memperhatikan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan dan mengaitkan pada data yang telah ditemukan dengan menggunakan analisis kajian morfologi. Selanjutnya, data yang sudah dikelompokkan dimasukkan pada tabel data.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan sumber data yakni skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari penelitian kesalahan bahasa pada tataran morfologi.

##### **1. Judul skripsi: Upaya Pengembangan Sumber Daya Pendidikan Ustadz Ustadzah Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Anwar Rasyid Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020**

###### a. Data 1

*“Ustadz/ah yang tadinya tidak mengetahui cara mendidik dan mengajar melalui pengembangan ini bisa saling mengingatkan dan memerhatikan sehingga mengetahui letak kesalahan maupun kekurangannya dalam hal mendidik dan mengajar anak.”*

Penggunaan pada kata *memerhatikan* merupakan kesalahan, karena kata dasar tidak luluh, sehingga kata yang benar adalah *memperhatikan*.

###### b. Data 2

*“Agar dapat memahami tugas yang diberikan dan dengan mudah tercipta susunan yang rapi.”*

Penggunaan pada kata *tercipta* merupakan kesalahan bidang morfologi, karena pada kata tersebut kurang tepat, karena seharusnya fonem [C] luluh, sehingga yang benar adalah *menciptakan*.

##### **2. Judul Skripsi: Transformasi dan Reaktualisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Novel Sang Pemimpi di Era Kontemporer**

###### a. Data 1

*“Dewasa ini berbagai fenomena permasalahan karakter dan nilai sosial justru semakin menggancang setiap sendi kehidupan.” (halaman 01)*

Pada kutipan di atas kata dasar yang berfonem awal bunyi /u/ sering dilihat menjadi luluh jika mendapat prefiks *meng-*. Kalimat yang terdapat pada halaman 01 memiliki kesalahan berupa peluluhan bunyi /u/ *menggncang*. Bentuk *menggncang* seharusnya tidak mengalami peluluhan bunyi /u/ namun pada kalimat mengalami peluluhan. Oleh karena itu perlu dibenarkan menjadi *mengguncang*.

###### b. Data 2

*“Dengan demikian heremeneutika sejak awal sudah beraitan erat dengan penginterpretasian kaidah bahasa, lisan maupun tulisan yang sebelumnya tidak jelas*

*atau kontradiksi menjadi untuk lebih mudah dimengerti dan tidak menimbulkan kebingungan dan kesalahpahaman tafsir bagi pendengar atau pembacannya.”* (halaman 20)

Pada kutipan di atas kata dasar yang berfonem awal bunyi /k/ sering kita lihat menjadi luluh jika mendapat prefiks *ber-an*. Kalimat yang terdapat pada skripsi halaman 20, terdapat kesalahan tataran morfologi berupa peluluhan bunyi /k/. Bentuk kata kait mendapat awalan *ber-an* namun mendapat peluluhan bunyi /k/. Bentuk kondisi dituliskan beraitan yang benar seharusnya adalah *berkaitan*. Oleh karena itu membenaran kata beraitan adalah *berkaitan*.

### **3. Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Santriwati Melalui pembiasaan The Nine Golden Habits di Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede Yogyakarta**

#### a. Data 1

*“12 Salah satu tempat yang baik untuk mempraktekan kebiasaan baik secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari adalah Pondok Pesantren.”*

Pada kutipan tersebut, kata *mempraktekan* memiliki kata dasar *praktek* yang kemudian diberi imbuhan konfiks *meN-an*. Akan tetapi penulisan yang benar adalah *mempraktekkan*.

#### b. Data 2

*“... bekerjasama menyelesaikan tugas dan kewajiban, menyumbang kepada yang membutuhkan, berkata jujur apa adanya.”*

Pada kutipan di atas terdapat kata *bekerjasama*. Padahal pada istilah *kerja sama* merupakan dua kata yang harus ditulis dipisah jika mendapat prefiks *ber-*. Penulisan yang benar adalah *bekerja sama*.

#### c. Data 3

*“Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan perilaku prososial pada santriwati di Pondok Pesantren Fauzul Muslimin melalui pembiasaan The Nine Golden Habits yang dilandaskan pada beberapa pertimbangan yaitu ...”*

Pada kutipan di atas terdapat kata bergaris bawah *meningkatkan*. Kata dasarnya adalah *tingkat*, dalam penulisan kutipan tersebut diberi imbuhan konfiks *me-an* tetapi tidak sesuai. Sehingga kata yang benar adalah *peningkatan*.

#### d. Data 4

*“...The Nine Golden Habits merupakan pedoman pelaksanaan amalan-amalan Islami yang bejumlah sembilan dan terdiri dari pembiasaan shalat, berpuasa sunah, tertib zakat infak dan sedekah, beradab Islami, tadarus Al-Qu”ran, membaca buku setiap hari, menghadiri pengajian, berjamaah dan berorganisasi, dan berpikir positif.”*

Pada kutipan kata diatas terdapat kata bergaris bawah *bejumlah*, kata tersebut memiliki kata dasar *jumlah* yang diberi imbuhan prefiks *ber-*. Penulisan yang benar adalah *berjumlah*.

#### **4. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019**

##### a. Data 1

***“Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diteliti lalu mencatatnya pada alat observasi”***

Pada kutipan di atas terdapat kata yang bergaris bawah *mencatatnya*, kata tersebut memiliki kata dasar *catat* yang diberi imbuhan konfiks *me-* seharusnya tidak perlu tambahan imbuhan *-nya* penulisan yang benar adalah *mencatat*.

##### b. Data 2

***“Instrumen yang digunakan untuk menolah dan menganalisis data tergantung pada jenis data itu sendiri. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, oleh karena itu, instrumen data yang digunakan, yaitu menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menggambarkan, memaparkan, dan menjelaskan seluruh data yang diperoleh.”***

Pada kutipan di atas terdapat kata yang bergaris bawah *menolah*, kata tersebut memiliki kata dasar *olah* yang diberi imbuhan konfiks *me-* penulisan yang benar adalah *mengolah*.

##### c. Data 3

***“Macam-macam triangulasi yang dapat digunakan ada 5 macam yaitu:38 Pertama, triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek ulang data informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda”***

Pada kutipan di atas terdapat kata *membandingkan*. Kata tersebut memiliki kata dasar *banding* yang diberi imbuhan *me-* penulisan yang benar adalah *perbandingan*.

#### **E. SIMPULAN**

Dari analisis kesalahan morfologi pada beberapa skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan masih banyak kesalahan morfologi terutama pada prefiks, dan konfiks. Penambahan imbuhan pada kata dasar terjadi beberapa kesalahan atau kekeliruan penggunaannya. Dari 4 skripsi yang kami analisis terdapat sebelas kesalahan bahasa Indonesia dalam tataran Morfologi. Terutama pada imbuhan yang masih kurang tepat penggunaannya.

#### **F. UCAPAN TERIMAKASIH**

Tiada kata yang pantas terucap, selain kata syukur kehadirat Allah Swt. berkat kelimpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan tugas perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi pada Skripsi Mahasiswa.” Penulis menyadari bahwa dalam proses menulis penulisan Karya Ilmiah ini banyak mengalami kendala. Namun, berkat berkah dari Allah Swt. dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Pada kesempatan yang berbahagia ini, tidak lupa penulis menghaturkan terima

kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan dalam penulisan ini, terutama kepada bapak Sudaryanto, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia yang telah membimbing tugas Karya Ilmiah sebagai bentuk artikel.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, N. B. Q., Santoso, A. B., & Soleh, D. R. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Skripsi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Madiun Tahun Akademik 2013/2014. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 134-171.
- Abdullah, P. A. (2013). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Aimansyah. 2020. Analisis Kesalahan Morfologi Pada Teks Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://Repository.Ummat.Ac.Id/2756/>
- Alber, A., Febria, R., & Fatmalia, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *Geram*, 6(1), 1-8.
- Apriwulan, H. F., Romania, T., & Restiana, M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 65-70.
- Hermanto, H., Sudaryanto, S., & Febriana, C. (2020). Pengembangan Buku Berbasis Ensiklopedia Untuk Mata Kuliah Budaya Indonesia Program Darmasiswa. *Pena Literasi*, 3(1), 20-28.
- L. Nurlaeli. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Universitas Muhammadiyah Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8223-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8223-Full_Text.pdf)
- Putri, N. R., & Sudaryanto, S. (2020). Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Artikel Jurnal Spektrum Industri dan Kaitannya dengan Perkuliahan Penyuntingan. *Lateralisasi*, 8(2), 67-75.
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurlaela, L. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Digilibadmin. Unismuh. Ac. Id. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8223-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8223-Full_Text.pdf).
- Sudaryanto, S. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Perspektif Filsafat Pendidikan Bahasa). *Lateralisasi*, 8(2), 92-99.
- Sudaryanto, S. (2021). Kuis Kata Baku Dan Padanan Istilah Sebagai Sarana Inovasi Pembinaan Bahasa Indonesia. *Fkip E-Proceeding*, 269-280.
- Sudaryanto, S., Zultiyanti, Z., Yumartati, A., Saputri, F. M., & Nurmalitasari, N. (2019). Teori perencanaan bahasa Lauder & Lauder dan aplikasinya dalam konteks bahasa Indonesia. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 3(2), 66-75.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2018. *Menulis*. Angkasa Bandung.

Wahyu, A. A. 2020. Upaya Pengembangan Sumber Daya Pendidik Ustadz Ustadzah pada Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Anwar Rasyid Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020. Universitas Ahmad Dahlan. <https://digilib.uad.ac.id/>.